



**FENOMENA POLITIK DINASTI SEBAGAI TANTANGAN
BAGI SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

EMILIANUS INDRA PARERA

NPM: 19.75.6558

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**


2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Emilianus Indra Parera
2. NPM : 19.75.5668
3. Judul : Fenomena Politik Dinasti Sebagai Tantangan Bagi Sistem
Demokrasi di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Mathias Daven : 
(penanggung jawab)


2. Fransiskus Ceunfin Drs. Lic. : 

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 

5. Tanggal diterima : 10 Maret 2022

6. Mengesahkan : 7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosel Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama
Katolik

Pada
18 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Mathias Daven


.....

2. Fransiskus Ceunfin. Drs. lic


.....

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung


.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Emilianus Indra Parera

NPM: 19.75.6558

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **FENOMENA POLITIK DINASTI SEBAGAI TANTANGAN BAGI SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA**, yang merupakan satu tuntunan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar hasil karya sendiri. apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Yang membuat pernyataan

Emilianus Indra Parera

KATA PENGANTAR

Fenomena praktik politik dinasti merupakan sebuah skandal yang sangat berbahaya bagi perkembangan sistem demokrasi. Praktik politik dinasti di dalam sebuah negara yang demokratis dapat melemahkan fungsi dan prinsip-prinsip demokrasi. Pada hakikatnya, Keberadaan politik dinasti di Indonesia bukan hanya merusak sistem demokrasi melainkan menyebabkan krisis di pelbagai sektor kehidupan masyarakat seperti krisis di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan agama.

Dalam karya ilmiah ini, penulis mendeskripsikan dampak atau pengaruh praktik politik dinasti terhadap sistem demokrasi. Dalam karya ilmiah ini, penulis berusaha menawarkan jawaban terhadap fenomena politik dinasti di Indonesia. Selain itu, penulis juga berharap bahwa, dengan tulisan ini masyarakat disadarkan untuk mengambil bagian atau berpartisipasi dalam politik dan memberantas praktik politik dinasti dan skandal-skandal lain dalam kehidupan politik.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini mendapat kontribusi dari pelbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Pertama-tama penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan cinta-Nya yang dicurahkan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing yang dengan sabar dan rendah hati mengarahkan, mengoreksi, membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Fransiskus Ceunfin Drs. Lic, yang bersedia menjadi dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, usul saran kepada penulis demi penyempurnaan tulisan ilmiah ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung yang telah bersedia menjadi dosen penguji ketiga.

Terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian Maumere yang telah mendorong dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih secara khusus kepada P. Yosef Albertman Sadipun, CS selaku Rektor. P. Emanuel Logo Like, CS. P. Hau, CS (animator), Fr. Ovan, CS, Fr. Chuong, CS.

Terima kasih kepada teman-teman tingkat I, II, dan III. Terima kasih juga untuk teman-teman angkatan Scalabrinian-18 (Fr. Kanis Rade, Fr. Arvan Lendis, Fr. Ricki Rudin, Fr. Maksi Ngaguk, Fr. Torino Ndori, Fr. Ando Donasis, Fr. Zill Casenube, Fr. Doni Klau, Fr. Tomi Keytimu, Fr. Aston Padar), yang telah mendukung, mengoreksi dan memberikan buku-buku yang berkenaan dengan tulisan ini.

Akhirnya, penulis mempersembahkan tulisan ilmiah ini kepada orang tua tercinta, bapak Siprianus Bandur dan mama Melburga Amun yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan cinta yang luar biasa. Penulis juga mempersembahkan tulisan ilmiah ini untuk saudara-saudari dari penulis yakni, Leornardus Anggul, Agustinus Rayen Putra, Adriana Salni Saputri, Elfrida Karin Anggira dan Septian Anggrata Prakasa.

Pada akhirnya, penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengaharapak kritikan, usul-saran, dan masukan yang berdaya konstruktif dari para pembaca guna untuk memperdalam demi penyempurnaan tulisan ini.

IFTK LEDALERO,

Penulis

ABSTRAK

Emilianus Indra Parera. 19.75.6558. **Fenomena Politik Dinasti Sebagai Tantangan Bagi Sistem Demokrasi di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan fenomena politik dinasti sebagai tantangan bagi sistem demokrasi di Indonesia (2) menjelaskan konsep demokrasi di Indonesia, dan (3) menganalisis perkembangan praktik politik dinasti di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Obyek yang diteliti adalah fenomena politik dinasti sebagai tantangan bagi sistem demokrasi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada umumnya, perkembangan politik dinasti di negara-negara yang menganut sistem demokrasi sangat berbeda dengan negara yang tidak menganut sistem demokrasi. Di Indonesia, praktik politik dinasti merupakan wujud dari perilaku politik masyarakat, kemudian membentuk sebuah budaya politik baru di Indonesia. Praktik politik dinasti di Indonesia pada dasarnya telah merusak sistem demokrasi baik dalam tingkat regional maupun lokal.

Perkembangan politik dinasti yang begitu signifikan di Indonesia merupakan bukti nyata perubahan sistem sentralisasi pada masa Orde Baru di bawah kepemimpinan Soeharto ke sistem desentralisasi pasca Soeharto. Pengaruh politik dinasti terhadap sistem demokrasi di Indonesia, semakin dirasakan masyarakat dengan munculnya krisis dipelbagai sektor kehidupan masyarakat seperti krisis di bidang politik, ekonomi, budaya, sosial dan agama. Secara koseptual bertolak dari pelbagai krisis di atas, politik dinasti pada dasarnya berorientasi pada kekuasaan dan berupaya untuk mempertahankan atau melanggengkan kekuasaan melalui kekuatan modal, sosial, dan kekerabatan atau keturunan. Oleh karena itu, politik dinasti lebih identik dengan regenerasi kekuasaan politik melalui keturunan, dari pada kualitas aktor politik. Hal ini yang menyebabkan masyarakat kurang dan bahkan tidak mendapat tempat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses politik.

Kata kunci: Politik dinasti, demokrasi, partisipasi politik.

ABSTRACT

Emilianus Indra Parera. 19.75.6558. **The Phenomenon of Political Dynasty as a Challenge to the Democratic System in Indonesia.** Undergraduate Thesis, Philosophy Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to (1) explain the phenomenon of political dynasty as a challenge to the democratic system in Indonesia, (2) explain the concept of democracy in Indonesia, and (3) analyze the development of political dynasty practices in Indonesia.

The method used in this research is a qualitative descriptive method. The object of the study is the phenomenon of political dynasty as a challenge to the democratic system in Indonesia. Based on the research results, it is concluded that in general, the development of political dynasty in countries that adopt democratic systems is very different from countries that do not adopt democratic systems. In Indonesia, political dynasty practices are a form of political behavior of the society, which then forms a new political culture in Indonesia. Political dynasty practices in Indonesia have damaged the democratic system both at the regional and local levels.

The significant development of political dynasty in Indonesia is evidence of the change in the centralization system during the New Order era under the leadership of Soeharto to the decentralization system after Soeharto. The influence of political dynasty on the democratic system in Indonesia is increasingly felt by the society with the emergence of crises in various sectors of community life such as politics, economy, culture, social and religion. Conceptually, based on the various crises mentioned above, political dynasty is essentially oriented towards power and seeks to maintain or perpetuate power through capital, social and kinship or lineage strengths. Therefore, political dynasty is more identical to the regeneration of political power through descendants, rather than the quality of political actors. This is what causes the society to have less and even no place to actively participate in the political process.

Keywords: Political dynasty, democracy, political participation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penulisan	8
1.3.1. Tujuan Umum	8
1.3.2. Tujuan Khusus	8
1.4. Metode Penulisan	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II DEMOKRASI	10
2.1. Sekilas Tentang Demokrasi	10
2.1.1. Pengertian Demokrasi	10
2.1.2. Sejarah Demokrasi	12
2.1.3. Lahirnya Istilah Demokrasi	15
2.2. Sejarah Perkembangan Demokrasi di Indonesia	15
2.2.1. Demokrasi Parlemen	18
2.2.2. Demokrasi Terpimpin	19
2.2.3. Demokrasi Pancasila Orde Baru	21
2.2.4. Demokrasi Era Reformasi	22

2.3. Kriteria Demokrasi	24
2.3.1. Partisipasi dalam Membuat Keputusan	24
2.3.2. Persamaan di dalam Hukum	24
2.3.3. Distribusi Pendapatan Secara Adil	25
2.3.4. Kesempatan Pendidikan yang Sama	25
2.3.5. Kebebasan	26
2.3.6. Ketersediaan dan Keterbukaan Informasi	26
2.3.7. Mengindahkan Tatakrama Politik	27
2.3.8. Semangat Kerjasama	27
2.3.9. Hak Untuk Protes	27
2.4. Konsep-Konsep Penting Demokrasi	28
2.4.1. Konsep Kewarganegaraan	28
2.4.2. Karakteristik Warga	28
2.4.3. Masyarakat Sipil (Civil Society)	29
2.4.4. <i>Political Citizenship</i>	29
2.4.5. <i>Social Citizenship</i>	29
2.5. Dua Model Demokrasi	30
2.5.1. Demokrasi Murni	30
2.5.2. Demokrasi Representatif	30
2.6. Kelemahan dan Keunggulan Demokrasi	31
2.6.1. Keunggulan Sistem Demokrasi	31
2.6.2. Kelemahan Sistem Demokrasi	33
2.7. Penghalang Perkembangan Sistem Demokrasi	34
BAB III POLITIK DINASTI	36
3.1. Pemahaman Tentang Politik Dinasti	36
3.1.1. Pengertian Politik Dinasti	36
3.1.1.1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	37
3.1.1.2. Pandangan Para Ahli Tentang Politik Dinasti	38
3.2. Asal Usul Politik Dinasti	39
3.3. Sejarah Perkembangan Politik Dinasti Di Indonesia	39
3.3.1. Perkembangan Politik Dinasti Zaman Kerajaan	39

3.3.2. Perkembangan Politik Dinasti Orde Lama	41
3.3.3. Perkembangan Politik Dinasti Orde Baru	42
3.3.4. Perkembangan Politik Dinasti Masa Reformasi (Sekarang ini)	43
3.4. Tipologi Politik Dinasti	45
3.4.1. <i>Populism Dynasties</i>	45
3.4.2. Familisme Berbasis Jaring Kekuasaan (<i>Octopussy Dynasties</i>)	46
3.4.3. <i>Tribalism Dynasties</i>	48
3.4.4. <i>Fundalism Dynasties</i>	50
3.4.5. <i>Consensus Dynasties</i>	50
3.5. Faktor Terbentuknya Politik Dinasti	51
3.5.1. Kekuatan Modal	52
3.5.2. Kekuatan Jaringan	52
3.5.3. Demokrasi yang Tidak Sehat	53

BAB IV POLITIK DINASTI: TANTANGANNYA BAGI SISTEM

DEMOKRASI DI INDONESIA	55
4.1. Pengantar	55
4.2. Jaringan Politik Dinasti	57
4.2.1. Jaringan Politik Identitas	57
4.2.2. Jaringan Birokrasi	61
4.2.3. Jaringan Patron-Klien	64
4.3. Dampak Politik Dinasti Terhadap Sistem Demokrasi di Indonesia	66
4.3.1. Politik Dinasti Menyebabkan Demokrasi Mati	67
4.3.1.1. Hak Asasi Manusia Dikebiri	67
4.3.1.2. Melemahkan Daya Saing Pemilu	70
4.3.1.3. Politik Uang (Modal Ekonomi)	73
4.3.1.4. Minimnya Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum	75
4.3.2. Politik Dinasti Melahirkan Oligarki dalam Tubuh	
4.3.3. Pemerintahan	77
4.3.4. Melanggengkan Hubungan Patron-Klein	79

4.3.5. Politik Dinasti Melahirkan Korupsi	80
BAB V PENUTUP	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	85
5.2.1 Masyarakat	85
5.2.2 Pemerintah	86
DAFTAR PUSTAKA	87